"BERSORAKLAH AKAN KASIH SETIA TUHAN"

MAZMUR 31:8-16

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

LATAR BELAKANG:

Daud menulis Mazmur ini ketika sedang dalam penderitaan yang besar. Kita tahu bahwa Daud mengalami banyak penderitaan. Raja Saul selalu mengejarnya karena Raja Saul takut bahwa Daud akan menjadi Raja yang baru dan Saul tidak lagi bertakhta. Jadi Saul benar-benar menganiaya Daud dan Daud harus melewati begitu banyak penderitaan namun Allah selalu setia kepada Daud.

Saat ini begitu banyak orang menderita. Apakah itu karena covid, kehilangan pekerjaan, banyak hal. Dunia ini penuh dengan penderitaan. Banyak orang kristen sedang menderita. Akan tetapi dalam penderitaan kita, sebagaimana Daud juga menderita, ingatlah bahwa Allah selalu setia.

KONDISI MANUSIA DALAM PENDERITAAN & PENGANIAYAAN:

1. Mari kita lihat **ayat 8**, *"dan tidak menyerahkan aku ke tangan musuh, tetapi menegakkan kakiku di tempat yang lapang."*
- Di tempat yang lapang artinya, ***"Aku masih bisa berdiri."*** Jika tempat itu begitu sempit, tetapi di tempat yang lapang Anda masih bisa berdiri. Jadi meskipun kita melewati penderitaan dan berbagai masalah, secara umum, kita masih bisa berdiri.

2. Ayat 9, *"Kasihanilah aku, ya TUHAN, sebab aku merasa sesak; karena sakit hati mengidaplah mataku, meranalah jiwa dan tubuhku."*
- Jadi Daud sedang mengatakan, ***"Aku terlalu sering menangis. Kondisi mataku begitu buruk. Aku hanya menangis dan menangis dan tidak dapat melihat dengan jelas."*** Itu adalah gambaran kondisi manusia. Mereka menangis setiap hari. Mereka menghadapi masalah, penyakit mereka atau mungkin mereka ada di dalam ruang perawatan covid menangis kesakitan. Mereka tidak bisa bernafas, sangat sulit untuk bernafas.

3. Ayat 10, *"Sebab hidupku habis dalam duka dan tahun-tahun umurku dalam keluh kesah; kekuatanku merosot karena sengsaraku dan tulang-tulangku menjadi lemah."*

> **PENDERITAAN INI BERLANGSUNG SANGAT LAMA. DAUD HARUS MELEWATI BERTAHUN-TAHUN PENDERITAAN DAN PENGANIAYAAN.**

- Beberapa orang harus melewati Covid selama berbulan-bulan di rumah sakit. Merasakan sakit, batuk dan sulit bernafas selama berbulan-bulan. Setiap hari mereka bertanya-tanya apakah akan bertahan hidup atau mati.

4. Ayat 11, *"Di hadapan semua lawanku aku tercela, menakutkan bagi tetangga-tetanggaku, dan menjadi kekejutan bagi kenalan-kenalanku; mereka yang melihat aku di jalan lari dari padaku."*

- Jadi Daud menyadari bahwa bahkan tetangga-tetangganya takut kepadanya. Mereka lari dari padanya. Mereka bahkan tidak ingin melihatnya. Mereka berpura-pura tidak mengenalnya.

- Terkadang ketika kita sedang menghadapi suatu masalah Anda mengharapkan pertolongan teman-teman Anda namun mereka menghindari Anda. Mereka tahu jika Anda dekat dengan mereka. Anda mungkin akan meminjam uang mereka. Anda mungkin akan menularkan COVID kepada mereka. Jadi mereka menghindari Anda. Anda mengharapkan teman-teman Anda akan selalu ada. Mungkin saudara-saudara Anda datang menolong Anda. Akan tetapi tidak ada yang bersedia. Semuanya menghindar.

5. Ayat 12, *"Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah."*

- Beberapa orang yang sedang dirawat di ruangan covid merasa bahwa mereka telah terlupakan. Tidak seorangpun yang bisa menjenguk mereka. Istri mereka tidak bisa menjenguk. Suami mereka tidak bisa menjenguk. Anak-anak mereka tidak bisa menjenguk mereka. Mereka hanya sekarat di rumah sakit. Mereka merasa tidak ada seorangpun. Semua orang yang diharapkan ada disekitar mereka tidak bisa datang. Mereka merasa dilupakan. Betapa menakutkan.

6. Ayat 13, *"Sebab aku mendengar banyak orang berbisik-bisik, - ada kegentaran dari segala pihak! - mereka bersama-sama bermufakat mencelakakan aku, mereka bermaksud mencabut nyawaku."*

- Orang-orang berusaha mencabut nyawa Daud. Tetapi terkadang bahkan kita yang mengalami sakit penyakit begitu lama mungkin covid menghabiskan begitu banyak uang kita dari keluarga. Dan keluarga mulai kehabisan uang dan Anda tahu apa yang keluarga harapkan? Lebih baik dia mati. ***"Biarkan ayah saya mati saja karena setiap hari menghabiskan uangku."*** Bahkan dia yang Anda pikir akan berdoa untuk Anda mengatakan, ***"Pergi saja."*** Tidak ada yang menolong.

7. Ayat 14, *"Tetapi aku, kepadaMu aku percaya, ya TUHAn, aku berkata: "Engkaulah Allahku!"*

- Ketika Anda sendirian berada di ruang perawatan covid. Tidak ada yang menjenguk. Hanya satu Pribadi yang selalu ada bersama Anda. **TUHAN.** Anda berbicara tidak ada yang mendengarkan. Tidak ada yang menghibur Anda, tidak ada yang ingin menolong Anda. Tetapi Anda bisa yakin jika Anda percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda Ia ada dalam hati Anda. Kristus hidup di dalam Anda. Tuhan tidak akan pernah meninggalkan Anda.

"

DI MASA SEPERTI INI ANDA MENYADARI TUHAN ADALAH SETIA.

8. Ayat 15, *"Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan orang-orang yang mengejar aku!" "Masa hidupku ada dalam Tangan-Mu."*

- Selamat. Jika Anda telah percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat Anda, Anda aman dalam tangan Tuhan. Aman seperti seorang bayi di tangan ibunya. Anda mungkin sendirian di rumah sakit, Tidak ada seorangpun. Para perawat begitu sibuk, para dokter begitu sibuk, keluarga tidak bisa datang. Mereka telah melupakan Anda. Tetapi Anda tahu Anda aman dalam tangan Tuhan.

9. Ayat 16, *"Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu!"*

- Di masa-masa seperti ini ketika mata Anda tidak bisa melihat, tidak ada seorangpun yang melihat, tidak ada suara untuk didengar kita menyadari ada satu Pribadi yang bercahaya atas Anda. Sang Juruselamat. Yesus yang telah mati untuk Anda sedang tersenyum kepada Anda dan berkata, ***"Aku mengasihimu. Aku telah mengambil segala dosamu. Aku telah menderita untukmu karena Aku mengasihimu. Aku telah bangkit dari kematian sehingga kamu juga ketika kamu menghembuskan nafasmu yang terakhir akan bangkit dari kematian. Aman dalam tanganKu."***

"

AYAT 16, "BUATLAH WAJAHMU BERCAHAYA ATAS HAMBA-MU, SELAMATKAN AKU OLEH KASIH SETIA-MU!" "KARENA BEGITU BESAR KASIH ALLAH AKAN DUNIA INI, SEHINGGA IA TELAH MENGARUNIAKAN ANAKNYA YANG TUNGGAL, SUPAYA SETIAP ORANG YANG PERCAYA KEPADANYA TIDAK BINASA, MELAINKAN BEROLEH HIDUP YANG KEKAL."

Jadi beberapa ayat dalam Mazmur ini Daud sedang menghadapi penganiayaan. Bisa saja Anda sendang mengalami Covid. Bisa jadi Anda yang sedang menghadapi kematian karena sesuatu dan tidak ada seorangpun disamping Anda. Sendirian. Tetapi ada satu wajah yang bercahaya yang berkata,

“KAMU TELAH PERCAYA KEPADAKU ANAKKU. KAMU PERCAYA BAHWA AKU TELAH MATI UNTUKMU DAN AKU TIDAK AKAN PERNAH MENGECEWAKANMU.”

PENUTUP:

Apakah Anda percaya kepada Yesus?

Pribadi yang bercahaya atas Anda setiap waktu dimana semua orang pergi, seluruh harapan hilang, dimana seluruh kehidupan dunia ini hilang, akankah Anda percaya kepada wajah Kristus, untuk perlindungan Anda, untuk masa depan kekal Anda?

Saya harap Anda bisa mengatakan, ***“Ya Pak Pendeta, aku telah mempercayai Kristus. Aku tahu teman terbaikku tidak bisa bersama-sama denganku selamanya. Akan ada masalahnya dia pergi dan aku juga pergi. Tetapi Yesus tidak akan pernah mengecewakanku untuk selama-lamanya.”***

Sorakkanlah Kasih Setia Tuhan!

Tuhan memberkati Anda.